



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS VI
SD N 2 GIRIMARTO**

Erma Surtikawati¹, Anatri Desstya², Achmad Fathoni³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

ermasurtikaw04895@gmail.com¹, ad121@ums.ac.id², af267@ums.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan: 1) Proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *PBL* materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa Kelas VI SD N 2 Girimarto . 2) Peningkatan dari hasil belajar tematik setelah menggunakan model *PBL* materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa Kelas VI SD N 2 Girimarto . Pada penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Tekniknya dalam analisis data kualitatif dilakukan secara induktif. Langkah-langkahnya adalah diawali dengan mengumpulkan data melalui catatan observasi, hasil tes dan wawancara, Hasil dalam penelitian ini menunjukkan : 1) Proses pembelajaran dengan menggunakan model *PBL* materi menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi Bangsa Indonesia pada siswa kelas VI Semester 1 SD N 2 GIRIMARTO berjalan lancar sesuai dengan RPP yang disusun. Pembelajaran lebih efektif dan meningkat hal ini dibuktikan dengan siswa yang antusias bertambah, aktif dan kerjasama dari kategori kurang baik menjadi baik. 2) Terdapat peningkatan proses pembelajaran dengan menerapkan model *PBL* dari pertemuan 1, pertemuan 2, sampai pertemuan 3. Rata-rata terdapat peningkatan pada pertemuan 1 yang semula 40 %, meningkat menjadi 51 % pada pertemuan 2 dan terjadi peningkatan kembali pada pertemuan 3 menjadi 80 %. Peningkatan hasil belajar KI 3 dan KI 4 setelah diberikan model pembelajaran *PBL*. Peningkatan hasil belajar KI 3 sebesar 63 %. Dan hasil belajar KI 4 sebesar 51 %.

Kata kunci : hasil belajar, *PBL*, proses pembelajaran

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut Corey (dalam Syaiful Sagala, 2011) “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari Pendidikan.” Pembelajaran merupakan



.....

sebuah perjalanan hidup seseorang untuk belajar. Proses pembelajaran yang ideal harus meliputi 3 aspek yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan dan ranah keterampilan. Belajar menghasilkan peningkatan keseimbangan antara (*soft skill*) yaitu kesadaran untuk menjadi orang yang baik dengan (*hard skill*) yaitu kecakapan dan pengetahuan sebagai bekal hidup secara layak. Pada pelaksanaan Kurikulum 2013 mengutamakan dimensi pedagogik, dan modern yaitu menerapkan pendekatan ilmiah. Pembelajaran yang menerapkan pendekatan ilmiah terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, menggabungkan semua mata pelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan sekarang mengacu pada kurikulum 2013. Guru sebagai fasilitator dan pendesain, pusat pembelajaran siswa. Guru mencetak siswa menjadi lebih kreatif dan mandiri dan mampu belajar sendiri. Pembelajaran di Kelas VI semester II khususnya Tema 9 (Menjelajah Luar Angkasa) terdiri dari tiga Subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Untuk satu pembelajaran dilaksanakan dalam satu hari. Proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan pendekatan saintifik. Dalam hal ini mempelajari materi KD 3.2. Materi ini bersifat kompleks dan memerlukan analisis yang lebih mendalam.

Pelaksanaan pembelajaran di Kelas VI sebelumnya masih belum optimal, hal ini terlihat selama proses pembelajaran, antusias siswa masih kurang, hal ini dilihat dari semangat mengikuti pelajaran yang masih sangat rendah. Keaktifan dan kerjasama siswa masih belum begitu tampak sehingga proses pembelajaran belum berhasil secara maksimal. Pembelajaran di Kelas VI Tema 9 KD 3.2 dan 4.2, guru sudah menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning*, tetapi hasilnya masih jauh dari target yang ditentukan. Kelas dari 15 siswa terdapat 6 siswa atau sebesar 40 % yang memenuhi target dan 9 siswa atau sebesar 60 % belum memenuhi target yang ditentukan.

Permasalahan pada proses pembelajaran yang meliputi antusias, keaktifan dan kerja sama siswa dan hasil belajar tersebut perlu dicarikan solusi agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal. PBL adalah strategi pembelajaran yang memiliki ciri permasalahan nyata sebagai bahan belajar untuk para siswa, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah serta mendapatkan pengetahuan (Duch, 1995). *PBL* berpusat pada siswa artinya bebas untuk



.....

mendalami dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain berpusat *learning by doing*, *PBL* menjadikan siswa sadar secara metakognitif (Gijaselaers, 1996). Artinya siswa menyadari bahwa informasi apa yang didapat berkenaan dengan masalah tersebut, dan informasi apa yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan, serta metode apa yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Pengartikulasian pikiran akan mendorong siswa menjadi seorang *problem solver* dan menjadi *self directed* yang lebih efektif. Berbeda dengan pola pembelajaran tradisional yang fokus pembelajarannya bergerak dari guru ke materi pelajaran lalu ke siswa, pola pembelajaran *PBL* pembelajaran bertolak dari konten ke problem . Dengan demikian melalui *PBL* proses pembelajaran akan lebih realistik dan mampu menciptakan suatu metode pendidikan yang menekankan dunia yang riil, dan mampu menciptakan keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta mampu belajar lintas disiplin ilmu, selain itu juga mampu menciptakan merdeka belajar, meningkatkan keterampilan berkelompok, dan berkomunikasi melalui pembelajaran berbasis masalah.

Penerapan model *PBL* telah dilakukan Siti Marjani Al-Masyhud (2016), menyatakan ada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 22,23 %. Anastasia Nandhita Asriningtyas (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran *PBL* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 13,39 % dan hasil belajar meningkat sebesar 44,05 %. Mustamilah dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran *PBL* mampu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sebesar 13,63 % dan meningkatkan hasil belajar yaitu 27,27 %. Auliah Sumitro (Tahun 2017) menyatakan ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sebesar 14,29 %.

Hasil tersebut memberi gambaran bahwa model *PBL* mampu meningkatkan proses pembelajaran yang meliputi antusias, keaktifan dan kerjasama serta hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *PBL* untuk melihat peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar tematik pada siswa Kelas VI di SD Negeri 2 Girimarto.

Deskripsi Permasalahan



Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *PBL* untuk meningkatkan hasil belajar materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa kelas VI SD N 2 Girimarto?
2. Seberapa banyak peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model *PBL* materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa kelas VI SD N 2 Girimarto?

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini, bertujuan untuk mengetahui

1. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *PBL* materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa kelas VI SD N 2 Girimarto .
2. Peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model *PBL* materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa kelas VI SD N 2 Girimarto .

METODE

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan tergolong dalam jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian ini bersifat alamiah, yaitu pada objek normatif, tidak terdapat manipulasi peneliti. Kegiatan penelitian dimulai dari masalah nyata yang terjadi dalam proses pembelajaran, selanjutnya dicari solusi pemecahan masalahnya dan refleksi dengan perilaku nyata yang terstruktur (Sutama. 2019:132).

Penelitian kualitatif diawali dari penemuan fenomena yang muncul di lapangan dilanjutkan dan dikembangkan pemahaman secara mendalam, bersifat alamiah, dan melibatkan konteks secara penuh, serta data langsung dikumpulkan oleh partisipan. Desain dalam penelitian kualitatif fleksibel dan sesuai kondisi nyata. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa Kelas VI SD Negeri 2 Girimarto setelah diterapkan model pembelajaran *PBL*.

b. Subjek Penelitian

Subjeknya adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Girimarto yang terdiri dari 15 siswa, yaitu 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai media memperoleh data adalah :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2012:226) yang dimaksud dengan observasi adalah pedoman dalam ilmu atau teori. Berdasarkan data dari dunia nyata yang diperoleh dari hasil pengamatan. Data tersebut dirangkum dengan media canggih, sehingga materi kecil dan jauh dapat diamati dengan sangat jelas.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati proses pembelajaran yang menerapkan model *PBL* pada materi KD 3.2 dan 4.2. Alat yang digunakan adalah lembar berupa lembar pengamatan selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012: 231) mendefinisikan wawancara adalah saling bertukar informasi dan ide melalui dialog sehingga dapat dibangun sebuah makna.

Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilaksanakan pada akhir setiap pembelajaran pada beberapa siswa dan guru dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui menggali antusias, keaktifan dan tingkat Kerjasama diantara siswa serta seberapa efektifkah pembelajaran setelah diberikan model pembelajaran *PBL*.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2012: 241) berpendapat bahwa “Dokumentasi bertujuan mencari data yaitu portopolio, arsip, rekam jejak dan kegiatan siswa. Dokumen adalah data yang tersimpan dengan baik.”

Dokumen pada penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan foto-foto pembelajaran tentang pembelajaran menggunakan model *PBL* untuk

.....

meningkatkan proses pembelajaran tematik pada siswa Kelas VI di SD Negeri 2 Girimarto.

d. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik kualitatif yaitu membandingkan, mengkategorikan, mensintesis, lalu Menyusun dan mengurutkan data secara sistematis. Hasilnya dianalisis dan diinterpretasikan, dengan memberi makna, secara tunggal, gabungan, antar aspek, maupun makna abstrak dan umum (Sutama. 2019:142).

Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara induktif. Langkah-langkahnya adalah diawali dengan mengumpulkan data melalui catatan observasi, hasil tes dan wawancara, Cara menganalisis data pada penelitian ini ada beberapa cara. Pertama menganalisis hasil tes dan menginterpretasikan hasil catatan. Kedua, kolaborator menganalisis hasil observasi yaitu observasi kegiatan Ketika siswa menerima pembelajaran dan Ketika siswa mengerjakan tugas. Ketiga, pada kegiatan wawancara peneliti menganalisis jawaban-jawaban beberapa siswa pada lembar observasi. Dari kegiatan analisis kemudian dapat dibuat kesimpulan tentang Efektivitas penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar materi KD 3.2 dan 4.2.

e. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis, sehingga

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2) *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan dalam situasi lain.

3) *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4) *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kondisi sangat baik. Peningkatan telah terjadi yaitu meningkatnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi, semangat belajar siswa yang semakin bergairah dan keruntutan pembelajaran yang dilakukan guru. Pada proses pembelajaran antusias, keaktifan dan kerjasama siswa semakin meningkat. Hasil pengamatan disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

No	Indikator	Prosentase
1.	Antusias	73 %
2.	Keaktifan	80 %
3.	Kerjasama	87 %
Rata-rata		80%

Pada tabel 1 untuk hasil pengamatan proses pembelajaran menunjukkan bahwa untuk antusias siswa pada akhir pertemuan ketiga mencapai 73%, untuk keaktifan mencapai 80%, sedangkan untuk kerjasama mencapai 87%. Rata-rata proses pembelajaran 80% masuk dalam kategori baik.

Penguasaan materi pembelajaran KI 3 pada akhir pertemuan ketiga, yang memperoleh nilai rentang 90-100 ada 7 siswa, untuk rentang nilai 80-89 ada 3 siswa, yang memperoleh nilai dalam rentang 70-79 ada 3 siswa dan yang memperoleh nilai kurang dari 70 ada 2 siswa. Rata-rata nilai 81,33 yang berarti telah mencapai target yang ditentukan oleh sekolah, berikut hasil belajar KI 3 siswa selengkapnya:

Tabel 2 Hasil belajar KI 3

No	Interval	Banyak Siswa	Persentase (%)
1	90-100	7	47 %
2	80-89	3	20 %
3	70-79	3	20 %
4	< 70	2	13 %
	Jumlah	15	100 %

Penguasaan materi pembelajaran KI 4 pada akhir pertemuan ketiga, pada akhir pertemuan ketiga, yang memperoleh nilai rentang 90-100 ada 8 siswa, untuk rentang nilai 80-89 ada 2 siswa, yang memperoleh nilai dalam rentang 70-79 ada 2 siswa dan yang memperoleh nilai kurang dari 70 ada 3 siswa. Rata-rata nilai 82 yang berarti telah

mencapai target yang ditentukan oleh sekolah, berikut hasil belajar KI 4 siswa selengkapnyada peningkatan yang cukup tinggi, berikut data selengkapnya :

Tabel 3 Hasil belajar KI 4

No	Interval	Banyak Siswa	Persentase (%)
1	90-100	8	54 %
2	80-89	2	13 %
3	70-79	2	13 %
4	< 70	3	20 %
	Jumlah	15	100 %

B. PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dan hasil belajar KD 3.2 dan KD 4.2 mengalami peningkatan mulai dari pertemuan 1, kemudian pada pertemuan 2 hingga pada pertemuan ke 3 melalui model pembelajaran *PBL* dan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dalam kategori baik. Data selengkapnya pada tabel berikut :

Tabel 4 Peningkatan Proses Pembelajaran

NO	Indikator	Antusias	Keaktifan	Kerjasama	Rata-rata
1.	Pertemuan 1	40 %	33 %	47 %	40%
2.	Pertemuan 2	53 %	47 %	53 %	51%
3.	Pertemuan 3	73 %	80 %	87 %	80%

Pada proses pembelajaran yang meliputi indikator antusias, keaktifan dan kerjasama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator antusias siswa pada pertemuan pertama 40% pada pertemuan kedua naik menjadi 53% dan di akhir pertemuan ketiga mencapai 73%

2. Indikator keaktifan siswa pada pertemuan pertama 33% pada pertemuan kedua naik menjadi 47% dan di akhir pertemuan ketiga mencapai 80%

3. Indikator kerjasama siswa pada pertemuan pertama 40% pada pertemuan kedua naik menjadi 50% dan di akhir pertemuan ketiga mencapai 80%

Rata-rata proses pembelajaran pada pertemuan pertama 40%, pertemuan kedua 50% dan pertemuan ketiga 80% dalam kategori baik.

Tabel 5 Hasil Belajar KI 3

NO	Tahapan	Ketuntasan
1.	Pertemuan 1	27 %
2.	Pertemuan 2	47 %
3.	Pertemuan 3	87 %

Untuk hasil belajar KI 3, pada pertemuan pertama rata-rata 68,00 dan ketuntasaan klasikal mencapai 27 %. Pertemuan kedua rata-rata 72,00 dan ketuntasaan klasikal mencapai 47 %. Pertemuan ketiga rata-rata 81,33 dan ketuntasaan klasikal mencapai 87 %, hal ini telah mencapai target penelitian yang ditentukan.

Tabel 6 Hasil Belajar KI 4

NO	Tahapan	Ketuntasan
1.	Pertemuan 1	33 %
2.	Pertemuan 2	67 %
3.	Pertemuan 3	90 %

Untuk hasil belajar KI 4, pada pertemuan pertama rata-rata 69,00 dan ketuntasaan klasikal mencapai 37 %. Pertemuan kedua rata-rata 75,33 dan ketuntasaan klasikal

mencapai 67 %. Pertemuan ketiga rata-rata 82,00 dan ketuntasan klasikal mencapai 90 %, hal ini telah mencapai target penelitian yang ditentukan.

Berdasarkan data tersebut maka proses pembelajaran siswa meningkat saat pembelajaran menggunakan *PBL*. Peningkatan ini karena pada sintak *PBL*, siswa dikondisikan untuk antusias mengikuti pembelajaran, aktif memecahkan masalah dan bekerja sama dalam kelompoknya.. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar KI 3 sebesar 60 %. Dan hasil belajar KI 4 sebesar 57 %. Kesimpulannya dengan model *PBL* terjadi peningkatan hasil belajar materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa Kelas VI di SD Negeri 2 Girimarto.

Penelitian relevan Guntur Hidayat (2014), motivasi dan hasil belajar matematika meningkat . hal tersebut dilihat dari: 1) siswa semangat bertanya pada kondisi awal mencapai 22,22%, pada siklus I 41,67%, dan akhir siklus II 66,67%, 2) siswa semangat menjawab pertanyaan pada kondisi awal sebesar 27,7%, pada siklus I 50%, dan di akhir siklus II 69,44%, 3) Mampu mengerjakan soal di kondisi awal sebesar 16,67%, pada siklus I 33,33%, dan akhir siklus II 61,11%. Peningkatan hasil belajar terlihat dari banyaknya siswa yang mampu mencapai KKM, pada kondisi awal sebesar 33,33%, pada siklus I 52,78%, dan akhir siklus II 83,337%. Kesimpulan nya pembelajaran *PBL* mampu membawa peningkatan motivasi serta hasil belajar pada mata pelajaran Matematika .

PBL mampu meningkatkan hasil pembelajaran yang dibuktikan dengan adanya kenaikan hasil belajar KI 3 dari pertemuan 1 47 % dan pada pertemuan 2 menjadi 89 %. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ismuwardani, Nuryatin, Doyin (2019). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penerapan *PBL* terhadap kreativitas dan kemandirian serta keterampilan menulis puisi. Berdasarkan uji N-Gain menunjukkan peningkatan kreativitas siswa sebesar 0,45 (sedang). Indikator nilai kreativitas dibagi menjadi tiga poin yaitu *fluency*, *flexibility*, dan *originality*. Kemandirian siswa terhadap keterampilan menulis puisi setelah penerapan model *Project Based Learning* termasuk dalam kategori tinggi. Untuk nilai siswa pada keterampilan menulis cemberut menunjukkan peningkatan yang baik. Indikator nilai pada keterampilan menulis cemberut

dibagi menjadi lima poin yaitu penyusunan bait, rima, diksi, penggunaan tanda baca, dan isi. Respon peserta didik terhadap pembelajaran sangat baik, untuk penelitian selanjutnya dengan model Project Based Learning dapat direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah.

Terjadi peningkatan proses pembelajaran pada siswa yang yang diterapkan model *PBL*. *PBL* mengkondisikan siswa untuk antusias, aktif dan memiliki rasa Kerjasama tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Vina Iasha (2018), bahwa hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada RPP siklus I dari 77,77% (baik) menjadi 88,89% (baik), pada siklus II dari 94,44% (amat baik) menjadi 97,22 (amat baik). Pelaksanaan aktivitas guru siklus I 78,33% (baik) menjadi 88,33% (baik), siklus II 93,33% (amat baik) menjadi 96,67% (amat baik). Aktivitas siswa siklus I 76,67% (baik) menjadi 86,67% (baik), siklus II 93,33% (amat baik) menjadi 96,67% (amat baik). Kesimpulannya adalah pendekatan saintifik membawa peningkatan padapembelajaran.

Proses pembelajaran dengan *PBL* meningkat dibuktikan dengan peningkatan KI 4 pertemuan 1 68 % menjadi 88 % pada pertemuan 2. Sejalan dengan penelitian Sari, Zaiyasni 2020), hasil penelitiannya ada peningkatan pada hasil pengamatan. Siklus I 95,31% menjadi 96,87% siklus II. Pengamatan pembelajaran, siklus I 85,41% dengan kategori baik menjadi 95,83% di siklus II dengan kategori sangat baik. Pada pengamatan siswa siklus I 85,41% dengan kategori baik menjadi 95,83% pada siklus II. Kesimpulan nya model *Problem Solving* dapat meningkatkan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar penelitian diamati dari tabel hasil belajar KI 3 dan KI 4 yang menunjukkan peningkatan presentase hasil belajar. Sejalan dengan penelitian Puji Lestari, Slameto, Hosein Radia(2018) yang menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan *Problem Based Learning (PBL)* berbasis media papan catur mampu membawa peningkatan hasil belajar semula ≥ 70 meningkat pada siklus 1 dan siklus 2.

Hasil penelitian Aisyah Novziarni dkk (2019), menyatakan model *Problem Based Learning (PBL)* mempengaruhi hasil belajar bangun ruang pada kelas V SD Negeri 04 Garegeh. Diamati dari hasil t-test dengan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh t hitung

(7,36) > t tabel (1,6694). Kesimpulan akhir dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,30.

Penelitian Ratna Windhasari (2015), menyatakan bahwa hasil proses pembelajaran 67,08 % pada Siklus I meningkat 80,10 %. Hasil belajar dari 35,71 % meningkat menjadi 64,29 %. Dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar Sains ada peningkatan.

Penelitian berikutnya oleh Darini Bilqis Maulany (2013), hasil penelitian dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar Pembelajaran Berbasis Proyek diterapkan dalam pengajaran berbicara di sekolah dasar.

Peneliti Indrawan, Jalinus, Syahril (2018), menyatakan bahwa Analisis dari 15 studi yang ditinjau mengungkapkan tiga tema berikut: masalah pembelajaran berbasis proyek sebagai inovasi instruksional untuk meningkatkan proses pembelajaran.

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu :

- 1) Proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL materi KD 3.2 dan 4.2 pada siswa kelas VI Semester 1 SD N 2 Girimarto berjalan lancar sesuai dengan RPP yang disusun. Pembelajaran lebih efektif dan meningkat hal ini dibuktikan dengan bertambahnya siswa yang antusias, aktif dan kerjasama dari kategori kurang baik menjadi baik.
- 2) Terdapat peningkatan pada pembelajaran dengan diterapkan model PBL dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3. Rata-rata pertemuan 1 40 %, meningkat menjadi 51 % dan meningkat lagi menjadi 80 %. Peningkatan hasil belajar KI 3 dan KI 4 setelah diberikan model pembelajaran PBL. Peningkatan hasil belajar KI 3 sebesar 60 %. Dan hasil belajar KI 4 sebesar 57 %.



B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran, antara lain :

1. Guru mampu bertindak bijak dan cerdas dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar lebih aktif, kreatif, dan inovatif, serta menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *PBL* sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini mampu dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memudahkan menanamkan konsep dasar IPS.
3. Guru disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan dalam bidang lain dari penelitian ini, karena tidak hanya sebatas untuk memecahkan permasalahan di kelas, dan masih banyak bidang lain yang lebih luas untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Bilqis Maulany,D.(2013). The Use Of Project-Based Learning In Improving The Students` Speaking Skill (A Classroom Action Research at One of Primary Schools in Bandung). *Journal of English and Education*, 1(1), 30-42.

Hidayat,G.(2014). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Problem Based Learning. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 1-14.

Hamdayana,J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Iasha,V.(2018). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 19-36.

Indrawan,E, Jalinus,N, & Syahril.(2018). Review Project Based Learning. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 8(4), 1014-1018.

Ismuwardani,Z, Nuryatin,A, & Doyin,M.(2019). Implementation of Project Based Learning Model to Increased Creativity and Self-Reliance of Students on Poetry Writing Skills. *Journal of Primary Education*, 8(1), 51-58.



- Jamal Ma'mur Asmani. 2014. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Karwono & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Kemmis, S. and R McTaggart. 1988. *Action Research - some ideas from The Action Research Planner*, Third edition, ed. Deakin University.
- Kokom Komalasari. 2014. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nofziarni, A, Hadiyanto, Fitria, Y, & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016-2024.
- Puji Lestari, Y, Slameto, & Hosein Radia, E. Penerapan Pbl (Problem Based Learning) Berbantuan Media Papan Catur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(1), 53-62.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, I, & Zaiyasni. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Problem Solving Di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 120-136.
- Sumiyati & Asra, M. (2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo : CV. Jasmine.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Udin S dan Winataputra. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Jakarta.
- Windhasari, R. (2015). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1(2), 123-127.



ELSE (Elementary School Education Journal)
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar

Volume 6 Nomor 1 Februari 2022

P-ISSN: 2581-1800 dan E-ISSN: 2597-4122

Email: else@um-surabaya.ac.id
